

## Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Materi Pola Bilangan

Rendi<sup>1\*</sup>, Mohamad Syafi'i<sup>2</sup>, Syafa'at Ariful Huda<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SMP Islam Solalatul Huda Sukamakmur-Bogor-Jawa Barat

<sup>2</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

\*rendy201195@gmail.com

### Abstrak

Tujuan penelitian untuk memperoleh data empiris tentang hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi pola bilangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui teknik korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPS Islam Solalatul Huda Sukamakmur-Bogor, dengan sampel sebanyak 30 siswa yang diperoleh melalui teknik random sampling. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah descriptive analysis dan inferential analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara Minat Belajar (Variabel X) dengan hasil belajar siswa (Variabel Y) pada pelajaran matematika materi pola bilangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian uji koefisien korelasi dengan rumus product moment didapat  $r_{hitung}$  sebesar 0,979, kemudian dihitung dengan  $r_{tabel}$  untuk  $n=30$  pada interval kepercayaan 95% yaitu sebesar 0,361, didapat  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,979 > 0,361$ ), dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = -24,56 + 1,40X$ . Koefisien determinasi 0,958 yang berarti 95,8% variansi hasil belajar matematika materi pola bilangan dipengaruhi oleh minat belajar. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa materi pola bilangan.

Kata kunci: hasil belajar matematika, minat belajar, pola bilangan.

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

### PENDAHULUAN

Pembelajaran Matematika di sekolah mempunyai peran penting dalam mengembangkan proses pola pikir matematis siswa. Seiring dengan adanya penerapan kurikulum K13 yang digunakan disekolah maka diharapkan adanya perubahan dan model-model dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Huda dkk. (2020), dalam proses pembelajaran matematika, siswa tidak hanya dituntut untuk melakukan latihan secara terus menerus, namun perlu juga adanya proses berfikir oleh siswa. Dalam UUD 1945, tugas utama seorang guru dan dosen, pasal 1 ayat 1 yakni mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pada saat ini guru harus dapat membangkitkan keaktifan siswa dan membuat antusias didalam kelasnya sehingga guru dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi dengan pendekatan scientific yang terdiri dari pengamatan, menanyakan, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan.

Masalah yang timbul dalam proses pembelajaran biasanya disebabkan kurangnya hubungan komunikatif antara guru dengan siswa, serta interaksi siswa dengan siswa lainnya sehingga proses interaksi menjadi vakum, dan proses pembelajaran menjadi membosankan (Syafii, 2021). Kondisi demikian tentunya membuat minat belajar siswa menjadi semakin kurang, sehingga hasil belajar

siswapun menjadi rendah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Putra dkk. (2021) menyatakan bahwa faktor yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya yaitu minat. Demikian pula Charli dkk. (2019) dengan minat belajar yang tinggi siswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta hasil belajar yang baik. Budiwibowo (2016) menyatakan bahwa siswa yang berminat terhadap kegiatan pembelajaran akan berusaha lebih rajin dan lebih giat dibandingkan siswa yang kurang berminat dalam belajar. Darsono dkk. (2017), siswa yang berminat pada mata pelajaran matematika cenderung lebih fokus dan lebih perhatian.

Hasil belajar juga seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai materi yang sudah diajarkan, untuk mengaktualisasikan hasil belajar diperlukan penilaian terhadap hasil belajar melalui pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat (Ayu, 2017). Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran. Wijayanti dan Widodo (2021) menyatakan bahwa hasil belajar matematika adalah hasil yang dicapai peserta didik setelah melewati proses pembelajaran matematika yang mana memberikan pemahaman dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah matematika.

Penelitian yang relevan dengan hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa, seperti yang dilakukan oleh Saputro dkk. (2020) dengan hasil penelitian terdapat hubungan yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar matematika pada materi statistika di kelas VIII SMP Cikal Cendekia Islamic Fullday School. Ini menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat searah. Ini berarti, gerak variabel yang satu akan diikuti dengan variabel yang lainnya. Rofiqah dan Sunaini (2017) telah meneliti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar pada siswa kelas X SMA Integral Hidayatullah Batam. Demikian pula menurut Sughiarti (2016) dalam penelitian Mayura (2014: 1) terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar, ditunjukkan dengan nilai  $r_{xy}=1,3918$ , setelah diinterpretasikan, diperoleh hubungan antara minat belajar dan hasil belajar dalam kategori sangat kuat. Begitu pula menurut hasil penelitian Darsono dkk. (2017). Berdasarkan Hasil analisis dan atau pengujian hipotesis ketiga menunjukkan ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar pokok bahasan himpunan kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Guruh. Besare (2020) membuktikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar Matematika peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 28 Pontianak Utara, dengan koefisien korelasi sebesar 0,673 (tergolong kuat). Ayu dan Sari (2020), juga membuktikan bahwa minat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan keterangan penelitian-penelitian diatas bahwa minat belajar sangatlah penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Dengan demikian, dalam penelitian ini akan menguji seberapa besar hubungan yang dapat mempengaruhi antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Adapun unit penelitian dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VIII di SMP Islam Solalatul Huda Sukamakmur-Bogor.

Budiwibowo (2016) mengatakan bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang”. Hal senada juga diungkapkan Syah (2013:133), “Minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Selanjutnya dalam menumbuhkan minat belajar siswa ada beberapa faktor-faktor yang harus diperhatikan seperti yang disampaikan oleh Saputro dkk. (2020) menyatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang diantaranya faktor internal yang berasal dari dalam diri seseorang. Lestari (2015) salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Minat belajar yang dimaksudkan disini adalah ketertarikan peserta didik dalam sebuah pelajaran. Adapun faktor-faktor minat menurut Sumadi Suryabrata mengungkapkan minat mempunyai ketergantungan pada faktor internal seperti perhatian dan kebutuhan. Jadi, indikator dari minat belajar yaitu perasaan senang, ketertarikan, penerimaan dan keterlibatan siswa.

Rahayu (2016) hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Lebih lanjut lagi ia mengatakan bahwa hasil belajar dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Saputro dkk. (2020) hasil belajar siswa pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses pembelajaran (Nurrita, 2018). Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik (Setiawati, 2018). Hamalik (2001) Hasil belajar seseorang akan tampak pada setiap perubahan aspek-aspek berikut yaitu: pengertian, pengetahuan, keterampilan, hubungan sosial, kebiasaan, apresiasi, emosional, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap. Oleh karena itu seseorang dikatakan telah melakukan tindakan belajar apabila salah satu aspek tersebut terlihat atau terjadi sebuah perubahan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa pada materi pola bilangan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Solalatul Huda Sukamakmur-Bogor. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Metode pengumpulan data menggunakan angket dalam mencari data minat belajar (X) dan soal tes data hasil belajar siswa (Y). Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui arah hubungan antara variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIIIA s.d VIIC SMP Islam Solalatul Huda Sukamakmur-Bogor dengan jumlah 90 siswa, adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa yang diambil secara proporsional dari kelas VIIIA, VIIIB, dan VIIC SMP Islam Solalatul Huda TP. 2020/2021. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu suatu teknik yang sangat mudah dan hasilnya dinilai memiliki tingkat representatif yang tinggi mewakili populasinya (Furqon, 2009).

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen minat belajar dengan menggunakan skala liker yang terdiri dari 30 pernyataan. Adapun instrumen untuk menentukan hasil belajar menggunakan soal tes bidang studi matematika pada materi pola bilangan yang terdiri dari 30 soal

pilihan ganda dengan pilihan a, b, c, dan d. Instrumen- tersebut di uji cobakan terlebih dahulu untuk memenuhi standar dari uji validitas, reliabilitas, daya beda dan taraf kesukaran. Kemudian Data-data tersebut dianalisis dengan bantuan Software Microsoft office Excel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis data yang digunakan meliputi koefisien korelasi biserial dan product moment sebagai perhitungan uji validitas, selanjutnya untuk perhitungan reliabilitas menggunakan KR-20 dan *Alpha Cronbatch*. Dalam penelitian ini untuk uji prasyaratnya, menggunakan Uji Lilliefors sebagai perhitungan. Adapun untuk uji hipotesisnya yang bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika pada materi pola bilangan dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *product moment*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah terdapat hubungan minat belajar terhadap hasil belajar matematika pada materi pola bilangan kelas VIII SMPS Islam Solalatul Huda Sukamakmur-Bogor. Dengan populasi siswa Kelas VIII dan Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang diambil dengan cara proporsional.

### Minat Belajar

Data penelitian tentang minat belajar ini diambil menggunakan instrumen angket. Tes dibuat sebanyak 30 pernyataan, namun setelah diuji coba terdapat 8 butir pernyataan yang tidak valid dari 30 pernyataan sehingga harus dibuang. Dengan demikian, total butir pernyataan yang siap untuk dijadikan bahan penskoran adalah sejumlah 22 pernyataan. Perhitungan skor angket minat belajar siswa menggunakan metode Alpha Cronbatch yang menunjukkan bahwa harga reliabilitas yang diperoleh adalah 0,656 kategori tinggi sehingga kriteria reliabilitas instrumen penelitian ini termasuk dalam kategori “reliabel atau konsisten”. Secara keseluruhan, skor Minat Belajar siswa berjumlah 2086 dengan skor tertinggi 88 dan terendah 53. Diperoleh dari jumlah tersebut nilai rata-rata (mean) 69,3, nilai median 69,3, modus atau data yang sering muncul 68,3, simpangan baku 8,8,36 serta variansnya 61,3.

### Hasil Belajar

Kriteria penentuan suatu butir soal tes dikatakan valid, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau sama dengan  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ) dan dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung}$  kurang dari atau sama dengan  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ). Hasil perhitungan berdasarkan tabel Product moment dengan  $N=30$  dan taraf signifikan 5%, menunjukkan bahwa nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,361 Kaidah keputusan: jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan valid, sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan tidak valid. Dari 30 instrumen soal terdapat 4 butir soal yang tidak valid sehingga harus dibuang. Dengan demikian, total butir pernyataan yang siap untuk dijadikan bahan penskoran adalah sejumlah 26 instrumen soal valid. Perhitungan tes hasil belajar matematika menggunakan metode KR-20 yang menunjukkan bahwa harga reliabilitas yang diperoleh adalah 0,883 sehingga kriteria reliabilitas instrumen penelitian ini termasuk dalam kategori “tinggi”. Dari 30 butir soal instrumen tes hasil belajar matematika materi bilangan bulat yang dilakukan uji coba menghasilkan 1 butir

soal yang mempunyai taraf kesukaran mudah dan 29 butir soal yang mempunyai taraf kesukaran yang sedang. Ditinjau dari daya pembeda, butir soal yang digunakan untuk mengukur hasil belajar matematika siswa adalah butir soal yang memiliki daya pembeda cukup, yakni dengan indeks daya pembeda  $rp_{bis} > 0,20$ . Hasil uji daya pembeda lihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil uji daya pembeda

No	Kriteria Daya Pembeda	Butir Soal	Interpretasi daya pembeda	Jumlah butir soal
1	$D \leq 0,00$	0	Jelek Sekali	0
2	$0,00 < D \leq 0,20$	5,18,23,26	Jelek	4
3	$0,20 < D \leq 0,40$	1,2,4,6,7,8,10,11,15,17,1 9,20,21,24,25,27,28,29,3 0	Cukup	19
4	$0,40 < D \leq 0,70$	3,9,12,13,14,16,22	Baik	7
5	$0,70 < D \leq 1,00$	0	Baik sekali	0

Berdasarkan Tabel 1, hasil perhitungan uji daya pembeda dari 30 butir, menghasilkan 4 soal yang kriterianya jelek, 19 cukup dan 7 baik, maka soal yang memiliki daya beda  $\geq 0,20$  meski dengan beberapa interpretasi. Itu berarti seluruh butir soal tersebut dapat digunakan sebagai instrumen tes hasil belajar matematika.

Berdasarkan analisis hasil dari 4 uji coba instrumen diantaranya uji validitas, uji reliabilitas, uji taraf kesukaran, dan uji daya pembeda, maka butir soal yang akan digunakan yaitu butir soal yang valid, reliabel, taraf kesukaran sedang, dan daya pembeda yang memiliki perhitungan  $\geq 0,20$ . Dari 30 butir soal yang telah melalui 4 tahapan uji coba instrumen, terdapat 26 butir soal yang telah memenuhi persyaratan menjadi instrumen tes hasil belajar matematika. Sehingga 26 butir soal tersebut dijadikan instrumen tes hasil belajar matematika. Secara keseluruhan skor variabel Y berjumlah 2184 dengan skor tertinggi 96 dan terendah 46. Diperoleh dari jumlah tersebut nilai rata-rata (mean) 72,8, Median 74,2, modus atau data yang sering muncul 78, Simpangan baku 11,99 serta variansnya 560,19.

### Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis data atau uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, dengan ketentuan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal jika  $L_{obs} < L_{tabel}$  diukur pada taraf signifikan dan tingkat kepercayaan tertentu, uji normalitas menggunakan uji liliefors menyimpulkan data berdistribusi normal. Lihat Tabel 2.

**Tabel 2.** Rangkuman uji normalitas

Variabel	$N$	$L_{obs}$	$L_{tabel}$	Keputusan Uji	Kesimpulan
Minat Belajar	30	0,0996	0.161	$H_0$ Diterima	Normal
Hasil Belajar	30	0,0614	0.161	$H_0$ Diterima	Normal

Dari Tabel 2 tersebut tampak bahwa pada taraf signifikansi  $\alpha=0,05$  semua  $L_{obs}$  bukan anggota daerah kritis sehingga memberikan keputusan uji  $H_0$  diterima untuk masing-masing kelompok. Berdasarkan keputusan uji tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### Uji Linieritas Regresi

Persamaan uji linearitas regresi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa materi pola bilangan. Persamaan regresi yang didapat  $\hat{Y} = -24,56 + 1,40X$  dimana dengan menggunakan persamaan tersebut terlihat semakin tinggi nilai variabel X diikuti kenaikan pada variabel Y, artinya semakin tinggi nilai Minat Belajar Siswa maka nilai Matematika Materi Pola Bilangan akan tinggi pula.

### Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui berarti atau tidaknya persamaan regresi yang diperoleh dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Statistika uji menggunakan uji analisis varians (Anava) dengan kriteria pengujian adalah tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dari hasil pengujian diperoleh  $F_{hitung} = 679,44$  dan  $F_{tabel} = 4,20$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa model regresi berarti. Lihat Tabel 3.

**Tabel 3.** uji analisis varians (Anava) untuk regresi linear

Sumber Variasi	dk	JK	JKT	F
Total	30	162269		
Koefisien (a)	1	157977,63		
Regresi (b a) sisa	1	4121,51	4121,51	679,44
	28	169,86	6,066	
Tuna Cocok Galat	19-2 = 17	-373	-21,94	
	30-19 = 11	543	49,36	-0,45

### Pengujian Hipotesis

Berdasarkan korelasi product moment sebesar  $r_{xy} = 0,979$ , berarti antara minat belajar dan hasil belajar matematika memiliki korelasi dengan koefisien determinasinya sebesar 95,8% hasil belajar matematika ditentukan oleh minat belajar dan sisanya ditentukan oleh faktor lain. Selain itu dibuktikan dengan uji hipotesis dari hasil perhitungan minat belajar dan hasil belajar materi pola bilangan didapat hasil  $H_1$  diterima karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $25,273 > 2,048$ ), membuktikan terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika pada materi pola bilangan kelas VIII SMPS Islam Solalatul Huda Sukamakmur-Bogor. Penelitian ini selaras juga dengan sejumlah penelitian terdahulu. Besare (2020) membuktikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar Matematika peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 28 Pontianak Utara, dengan koefisien korelasi sebesar 0,673 (tergolong kuat). Ayu & Sari (2020), juga membuktikan bahwa minat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca dengan hasil belajar siswa..

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar matematika pada materi pola bilangan kelas VIII di SMPS Islam Solalatul Huda Sukamakmur-Bogor, ini

menunjukkan bahwa hubungan tersebut berarti searah, artinya gerak variabel yang satu akan diikuti dengan variabel yang lainnya dimana dengan menggunakan persamaan tersebut terlihat semakin tinggi nilai variabel X diikuti kenaikan pada variabel Y dan minat belajar ini sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Minat yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Penelitian lebih lanjut bisa dilakukan untuk meyakinkan dan evaluasi hubungan antara minat dan hasil belajar siswa

## REFERENSI

- Ayu, C. (2017). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar. *Menara Ilmu*, *XI*(74), 1–6.
- Besare, S. (2020). Hubungan Minat dengan Aktivitas Belajar Siswa. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset dalam Teknologi Pembelajaran*, *7*(1), 18–25. <https://doi.org/10.17977/um031v7i12020p018>
- Budiwibowo, S. (2016). Hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar IPS Di SMP Negeri 14 Kota Madiun. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, *1*(1), 60-68. <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v1i1.66>
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, *2*(2), 52–60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Darsono, D., Kom, M., Nurfahrudianto, A., Pd, M., & Matematika, P. (2017). *Artikel Dengan Hasil Belajar Pokok Bahasan Himpunan Kelas Vii Uptd Smp Negeri 2 Gurah The Relationship Between Learning Styles And Learning Interest To Student ' S Outcomes In Teaching Mathematics Set At Seventh Grade Students Of Smp Negeri 2 Gurah Oleh : 01(01)*.
- Furqon. (2009). *Statistik Terapan untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Huda, S. A., Suhardi, M., Nurimani, N., & Yuni, Y. (2020). Analisis Kepercayaan Guru SMP Swasta di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, *6*(2), 176. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2590>
- Putra, A. T., Tampang, B., & Ponto, H. (2021). *Hubungan Minat dan Motivasi dengan Hasil Belajar Elektronika Dasar*. *1*(1).
- Rahayu, L. T. I. (2016). Hubungan Minat Membaca dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Materi Menulis Karangan pada Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, *1*(2), 188–201.
- Rofiqah, T., & Sunaini, S. (2017). Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar pada Siswa Kelas X SMA Integral Hidayatulah Batam. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, *4*(1), 41–46. <https://doi.org/10.33373/kop.v4i1.1122>
- Saputro, F., Yuni, Y., & Hatiarsih, R. (2020). Hubungan antara Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Statistika. ... *Kusuma Negara II*, 155–158. <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/74>

- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sughiarti, S. L. M. (2016). *Hubunganminat Belajar Dengan Hasil Belajarpada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus Wijaya Kusuma Ngaliyan Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Syafii, M. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Matematika Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Kalkulus dan Aljabar di Kelas XI IPA SMA. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 65–74. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.275>
- Wijayanti, N., & Widodo, S. A. (2021). Studi Korelasi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Daring. *Journal of Instructional Mathematics*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.37640/jim.v2i1.849>